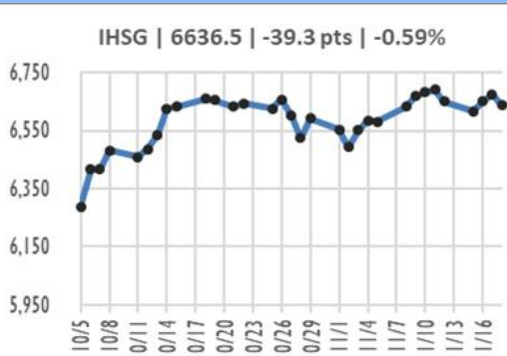


DAILY STATISTICS


IHSG	6,636.47
Change	-39.34
Change (%)	-0.59
Total Value (IDR triliun)	11.96
Total Volume (miliar saham)	26.01
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-418.00
Up: 243	Down: 272
Unchange: 240	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,598.66	(89.67)	(0.30)
Shanghai SE	3,520.71	(16.66)	(0.47)
Hang Seng	25,319.72	(330.36)	(1.29)
Euronext 100	1,382.00	(5.91)	(0.43)
FTSE 100	7,255.96	(35.24)	(0.48)
Dow Jones	35,870.95	(60.10)	(0.17)
S&P 500	4,704.54	15.87	0.34
Nasdaq	15,993.71	72.14	0.45

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	78.36	0.81	1.04
Palm Oil	1,147.50	41.25	3.73
Gold	1,870.20	(1.30)	(0.07)
Nickel	19,424.00	(5.00)	(0.03)
Coal	152.00	5.00	3.40

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,228.00	(27.00)	(0.19)
SGD IDR	10,496.13	(21.07)	(0.20)
JPY IDR	124.56	(0.36)	(0.29)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,016.93	(3.84)	(0.38)
IDXBASIC	1,233.54	(2.75)	(0.22)
IDXINDUST	1,085.49	(4.85)	(0.44)
IDXNONCYC	692.85	1.09	0.16
IDXCYCLIC	869.28	3.10	0.36
IDXHEALTH	1,423.31	2.29	0.16
IDXFINANCE	1,560.34	(14.70)	(0.93)
IDXPROPERT	857.97	(6.00)	(0.69)
IDXTECHNO	9,368.97	(41.28)	(0.44)
IDXINFRA	971.60	(8.02)	(0.82)
IDXTRANS	1,388.45	0.01	0.00

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
TINS	1585 - 1605	Trading Buy	1550	1650
ESSA	350 - 354	Trading Buy	345	370
JPFA	1675 - 1695	Trading Buy	1650	1760

Daily Outlook

Bursa AS cenderung bergerak naik tadi malam. Investor terlihat kembali fokus pada saham-saham teknologi. Hal ini terlihat dari indeks Nasdaq yang naik 0.45%. Penurunan government bond yield membuat investor kembali percaya diri untuk mengakumulasi saham-saham teknologi. Salah satu saham teknologi yang memimpin kenaikan adalah Nvidia, raksasa produsen chip. Nvidia melaporkan kinerja yang melampaui estimasi pada kuartal 3.

Dari bursa Asia, seluruh indeks utama bursa Asia cenderung bergerak melemah kemarin. Pelemahan bursa Asia mengikuti pelemahan bursa AS di sesi perdagangan sebelumnya. Harga minyak yang turun di sesi perdagangan sebelumnya membuat sentimen terhadap pasar Asia menjadi lemah.

Bursa Eropa bergerak melemah kemarin. Sentimen negatif datang dari inflasi zona Euro yang sebesar 4.1% yoy di Oktober yang lebih dari 2 kali lipat dari target bank sentral Eropa. Bank sentral Eropa juga mewaspadaikan potensi valuasi yang tinggi dari properti dan pasar keuangan di tengah pemulihan ekonomi.

Dari dalam negeri, IHSG bergerak melemah sejalan dengan pelemahan bursa Asia. Saham big cap seperti BBCA melemah tajam 2.3%. Agenda pertemuan dewan gubernur Bank Indonesia belum mampu menangkalkan sentimen negatif dari regional. Di sisi lain saham CPO dan saham grup Indofood kemarin berhasil bergerak anomali dan ditutup menguat.

Untuk hari ini kami perkirakan IHSG masih akan bergerak cenderung sideways dalam rentang 6590-6680. Belum ada katalis besar yang dapat mendorong IHSG untuk kembali membuat rekor baru di atas 6710.

In-Depth Stock Analysis
INDF

Trading Buy.

Entry: 6450 - 6650 | Stoploss: 6350 | Target: 6850

News Highlights

- BI tahan suku bunga acuan di level 3,5%, ini pertimbangannya
- Pemerintah menargetkan 70% penduduk di Indonesia telah tervaksin di Desember 2021

In-Depth Stock Analysis

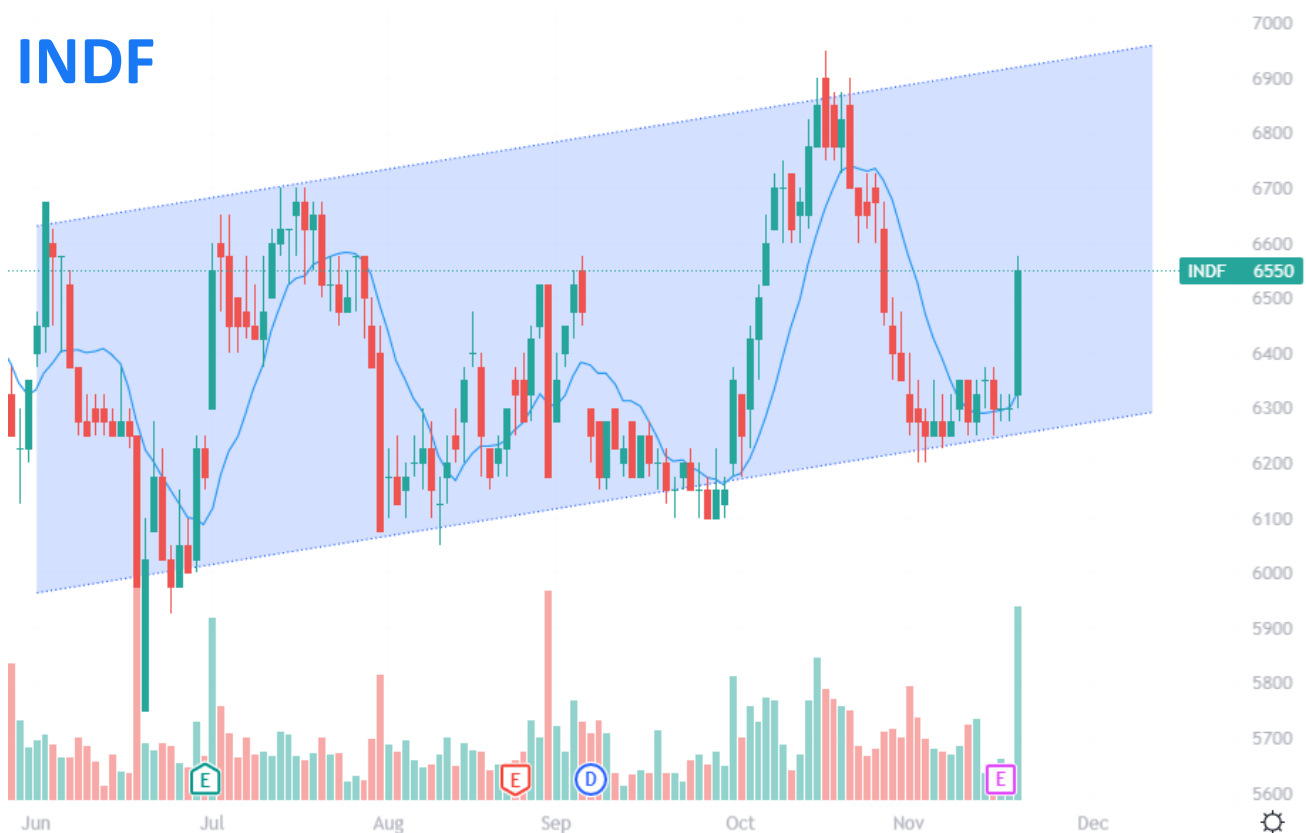
INDF. Trading Buy | Entry: 6450 - 6650 | Stoploss: 6350 | Target: 6850

Tren harga CPO yang tinggi menjadi katalis positif. Harga CPO diperkirakan masih akan tinggi dalam jangka menengah. Hal ini akan memberikan katalis positif bagi penjualan dari segmen agribisnis.

Tidak akan mengalami guncangan dari potensi kenaikan inflasi. Inflasi mulai akhir tahun hingga ke tahun depan diperkirakan akan mulai mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan tren harga komoditas global yang tetap tinggi sehingga akan berdampak pada kenaikan harga barang-barang konsumsi. INDF diperkirakan akan mampu menjaga kinerjanya karena memiliki bisnis terintegrasi yang ditandai oleh memiliki bisnis agribisnis. Permasalahan pasokan yang biasa dialami produsen konsumen lain diperkirakan tidak akan mengganggu bisnis INDF.

Bergerak dalam uptrend channel. Secara teknikal, saham INDF bergerak dalam fase uptrend sejak pertengahan Juni 2021. Terlihat bahwa harga saham INDF sangat kuat rebound ketika harga saham menyentuh garis support. Kemarin harga saham INDF naik kencang menjauhi garis support disertai dengan volume transaksi yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan potensi harga saham untuk naik ke resistance.

INDF



Charts Corner

News Update

- [BI tahan suku bunga acuan di level 3,5%, ini pertimbangannya](#)**
 Seperti yang sudah diperkirakan, Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan alias BI 7 days reverse repo rate di level 3,50% dalam Rapat Dewan Gubernur BI bulan November 2021. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, keputusan ini sejalan dengan perlunya bank sentral dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan sistem keuangan karena ketidakpastian di pasar keuangan global. “Juga di tengah perkiraan inflasi yang rendah, serta upaya kami dalam mendukung pemulihan pertumbuhan ekonomi di tengah Covid-19.,” ujar Perry, Kamis (18/11). Selain menahan suku bunga acuan, bank sentral juga mempertahankan suku bunga deposit facility sebesar di level 2,75% dan suku bunga lending facility di level 4,25%. (Kontan)
- [Pemerintah menargetkan 70% penduduk di Indonesia telah tervaksin di Desember 2021](#)**
 Akhir Desember 2021, pemerintah menargetkan bisa memenuhi target vaksin dosis pertama 70% dari populasi penduduk. Pemerintah diharapkan bisa memperluas cakupan vaksinasi. Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Prof. Wiku Adisasmito menjelaskan, dalam program vaksinasi juga terdapat opsi untuk memperluas cakupan vaksinasi utamanya pada vaksin dosis ketiga atau booster di luar tenaga kesehatan. Namun, untuk ini masih diperlukan kajian terlebih dahulu. (Kontan)



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.